

## PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI EDUKASI INVESTASI SAHAM BAGI SISWA-SISWI SMKN 7 PANDEGLANG

Putri Wulandari<sup>1</sup>, Rupianna Tambunan<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

dosen02732@unpam.ac.id<sup>1</sup> dosen03239@unpam.ac.id<sup>2</sup>

**Article History:** Received on 15 September 2025, Revised on 20 October 2025,  
Published on 31 December 2025

### ABSTRACT

*The level of financial literacy in Indonesia remains relatively low, particularly among students. However, understanding financial management from an early age is crucial in shaping healthy financial habits. This community service activity aimed to improve financial literacy through investment education in stocks for Accounting students at SMKN 7 Pandeglang. The implementation methods included lectures, stock investment simulations, and interactive discussions. Evaluation was conducted using pre-tests and post-tests to measure the effectiveness of the activity. The results showed a significant increase in students' understanding of basic concepts of financial literacy and stock investment. This activity is expected to serve as an initial step in developing prudent financial thinking and fostering students' interest in the capital market.*

**Keywords:** Financial Literacy, Stock Investment, Education, SMK Students

### ABSTRAK

Ragam Pemahaman keuangan di Indonesia masih kurang peminatan, khususnya bagi pelajar. Padahal, pemahaman tentang pengelolaan keuangan sejak awal sangat penting untuk mempelajari pemahaman keuangan yang sehat. Adanya Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan Pemahaman keuangan melalui edukasi investasi saham kepada siswa-siswi jurusan Akuntansi di SMKN 7 Pandeglang. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, simulasi investasi saham, serta diskusi dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas kegiatan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep dasar literasi keuangan dan investasi saham. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk pola pikir finansial yang bijak dan meningkatkan minat siswa terhadap dunia pasar modal.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Investasi Saham, Edukasi, Pelajar SMK

### PENDAHULUAN

Pemahaman keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini menjadi salah satu kompetensi dasar yang penting dimiliki oleh setiap individu, terutama di era digital saat ini. Namun, menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi ini semakin terlihat nyata di kalangan pelajar, yang sebenarnya merupakan generasi produktif dan memiliki potensi besar sebagai pelaku ekonomi di masa mendatang.



Gambar 1 Foto Bersama Peserta PKM

Rendahnya literasi keuangan di kalangan pelajar, khususnya mengenai investasi saham, menjadi salah satu tantangan dalam menyiapkan generasi muda yang cakap secara finansial. Berdasarkan survei literasi OJK, tingkat pemahaman masyarakat terhadap instrumen pasar modal masih tergolong rendah, terlebih di wilayah non-perkotaan seperti Pandeglang, Banten. Padahal, pemahaman sejak dini mengenai investasi yang legal dan potensial seperti saham dapat membentuk kebiasaan finansial yang sehat serta mencegah terjebak dalam praktik investasi ilegal.

Investasi pasar modal merupakan penanaman modal pada sebuah perusahaan dengan memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa surat kepemilikan berupa portofolio dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih dari jumlah dana yang diberikan. Beberapa contoh yang bisa diinvestasikan pada pasar modal adalah saham, obligasi dan reksadana (Riandita & Saraswati, 2018). Peranan pasar modal sangat penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara karena dengan adanya pasar modal dapat mempertemukan pihak yang mempunyai dana dengan pihak yang kekurangan dana sehingga perusahaan yang membutuhkan pengembangan usaha dapat menjual saham di pasar modal dan masyarakat dapat membeli atau dalam arti menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Pasar Modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Batubara, 2022).

Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mendorong masyarakat, khususnya generasi milenial seperti siswa SMA/SMK, untuk tidak hanya menabung tetapi juga mulai berinvestasi jangka panjang. Upaya ini bertujuan untuk mentransformasi masyarakat dari budaya menabung (saving society) menjadi budaya berinvestasi (investment society) (Muhammad Yusuf, 2019). Pemahaman mengenai konsep investment society perlu ditingkatkan melalui sosialisasi yang konsisten dan melibatkan berbagai pihak, agar literasi masyarakat terhadap pasar modal dapat terus berkembang. Hal ini mencakup penyampaian informasi bahwa investasi di pasar modal bisa dilakukan dengan cara yang mudah, terencana, dan terjangkau. Krisdiawati (2021) menyebutkan bahwa pemahaman tentang instrumen pasar modal seperti saham, reksadana, dan bentuk investasi lain selain menabung dan membeli emas masih perlu diperluas (Frijillah et al., 2023). Rendahnya minat terhadap investasi umumnya disebabkan oleh anggapan bahwa investasi membutuhkan modal yang besar. Selain itu, pengenalan literasi keuangan dan edukasi mengenai pasar modal di lingkungan sekolah masih sangat terbatas, baik melalui diskusi maupun sesi tanya jawab. Sosialisasi pentingnya investasi sejak usia dini juga belum banyak dilakukan, sehingga tingkat ketertarikan siswa untuk berinvestasi masih tergolong rendah.

Sebagai solusi, Program pengabdian ini dirancang untuk memperkuat pemahaman masyarakat terkait literasi keuangan. siswa-siswi SMKN 7 Kota Pandeglang melalui edukasi investasi saham secara aplikatif dan menyenangkan. Program akan mencakup workshop interaktif, simulasi investasi saham menggunakan platform daring, serta pendampingan dalam membuat rencana keuangan sederhana. Materi akan disesuaikan dengan tingkat

pemahaman siswa dan dikaitkan dengan konteks ekonomi digital saat ini.

Generasi muda perlu menguasai literasi keuangan sebagai bekal penting dalam menghadapi kondisi ekonomi yang terus berkembang. Salah satu aspek fundamental dari literasi ini meliputi pemahaman tentang investasi saham yang dapat menjadi sarana efektif untuk mencapai kemandirian finansial. Namun, Sebagian besar peserta didik masih memiliki pemahaman yang terbatas terhadap konsep dasar investasi sehingga mereka belum memahami kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Program ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan fokus utama pada peningkatan literasi keuangan siswa-siswi SMKN 7 Padeglang melalui edukasi investasi saham. Kegiatan ini meliputi sosialisasi mengenai dasar-dasar investasi, pengenalan pasar modal serta strategi investasi yang bijak dan aman. Melalui program ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami pentingnya investasi sejak dini, mampu mengelola keuangan dengan lebih baik serta memiliki wawasan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat.

Salah satu instrumen keuangan yang dapat diperkenalkan sejak dini adalah investasi saham. Investasi saham tidak hanya memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga melatih individu untuk berpikir jangka panjang, mengambil keputusan berbasis data, serta mengelola risiko. Menurut OJK, literasi keuangan merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu (Herawati & Dewi, 2020).

Saham (stock) merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas atau dalam bentuk digital yang menunjukkan bahwa pemiliknya memiliki bagian kepemilikan atas perusahaan tersebut dan berhak atas dividen serta hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Sutrisno, 2012).

Siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai calon tenaga kerja maupun wirausaha, memerlukan bekal pengetahuan keuangan yang memadai. Pengetahuan ini penting untuk mendukung kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi maupun bisnis di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan, khususnya dalam bentuk edukasi mengenai dasar-dasar investasi saham, menjadi langkah strategis yang dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMKN 7 Pandeglang sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung program literasi keuangan nasional. Melalui edukasi investasi saham, diharapkan siswa-siswi dapat memahami konsep dasar investasi, mengenal risiko dan potensi keuntungan, serta termotivasi untuk mulai merencanakan keuangan mereka sejak dini dengan bijak.

## LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM

### 1. Konsep dan Teori Utama

#### a) Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep dasar keuangan, mengelola uang, dan membuat keputusan finansial yang efektif, termasuk penggunaan produk dan layanan keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (OJK, 2025). OJK

Secara teoritis, literasi keuangan didasari oleh model kognitif dan perilaku yang menekankan hubungan antara *financial knowledge*, *financial behaviours*, dan *financial well-being* (Huston, 2010 dalam strategi literasi inklusi keuangan). setda.bantulkab.go.id

Di Indonesia, survei nasional menunjukkan perkembangan tingkat literasi keuangan dari 21,8% (2013) menjadi 65,43% pada 2024, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 75,02% (OJK & BPS, 2024). Indeks literasi keuangan ini masih menunjukkan kebutuhan peningkatan khususnya pada kelompok usia 15–17 tahun (remaja) yang berada di bawah rata-rata nasional. OJK

**b) Investasi Saham**

Investasi saham adalah kegiatan membeli saham perusahaan publik dengan tujuan mendapatkan keuntungan melalui capital gain atau dividen. Dalam konteks literasi keuangan, saham merupakan instrumen yang kompleks karena melibatkan risiko pasar dan keterampilan analisis. Pengetahuan tentang saham termasuk pemahaman tentang risiko, diversifikasi, dan strategi investasi (Sunarko, 2024).

**c) Financial Decision-Making Theory**

Teori pengambilan keputusan finansial menjelaskan bagaimana individu memilih instrumen investasi berdasarkan pengetahuan, preferensi risiko, dan informasi yang tersedia. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan bijak (Baveja & Verma, 2024).

Dalam kerangka ini, literasi keuangan berfungsi sebagai kompetensi dasar yang mengurangi ketidakpastian dan perilaku irasional dalam memilih produk keuangan termasuk saham.

## **2. Regulasi dan Kebijakan Publik yang Relevan**

**a) Undang-Undang Pasar Modal**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mengatur aktivitas di pasar modal termasuk perdagangan efek seperti saham, serta memberikan kerangka hukum investasi yang aman dan transparan. Regulasi ini menjadi landasan bagi penyelenggaraan edukasi dan perlindungan investor, terutama generasi muda yang baru mengenal instrumen pasar modal. OJK

**b) POJK No. 3/2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan**

Peraturan OJK terbaru tersebut mendukung kegiatan edukasi keuangan dan inklusi dengan melibatkan pelaku jasa keuangan untuk meningkatkan literasi masyarakat melalui pendekatan teknologi, termasuk bagi pelajar. Regulasi ini mendorong optimalisasi financial education bagi konsumen dan masyarakat umum untuk memperbaiki kualitas pengambilan keputusan keuangan. OJK

**c) Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI 2021–2025)**

SNLKI merupakan strategi pemerintah melalui OJK yang memprioritaskan peningkatan literasi keuangan di seluruh segmen masyarakat, termasuk pelajar. Inisiatif ini menggarisbawahi perlunya edukasi sejak dini dan sudah diarahkan pada pemanfaatan alat digital untuk edukasi finansial. OJK

## **3. Studi atau Literatur Terdahulu Terkait Tema Pengabdian**

**a) Edukasi Saham untuk Siswa**

Beberapa studi PKM menunjukkan bahwa edukasi saham kepada pelajar dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pasar modal, termasuk risiko dan potensi keuntungan. Program ini biasanya melibatkan simulasi seperti *Stocklab game* untuk pembelajaran interaktif (Barus et al., 2024). Jurnal UMTAS

Program semacam *National Movement to Love the Capital Market* yang digagas Bursa Efek Indonesia juga terbukti memperluas pemahaman masyarakat terhadap saham melalui kampanye dan kelas pasar modal (Rachman, 2024). [focus.world-exchanges.org](http://focus.world-exchanges.org)

**b) Financial Literacy dan Keputusan Investasi**

Penelitian pada populasi mahasiswa menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal, meskipun pada beberapa studi pengaruhnya tidak selalu signifikan (Koto & Pulungan, 2025). Jurnal USK Penelitian lain menunjukkan bahwa literasi yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan keikutsertaan dalam pasar saham dan keputusan investasi yang lebih bijak (George, 2024). CARI Journals

**c) Literasi Keuangan Remaja**

Literasi keuangan di kalangan generasi muda, khususnya Gen Z, masih perlu diperkuat karena faktor pengetahuan dasar keuangan yang masih rendah dibandingkan milenial atau tingkat pendidikan lebih tinggi (Azhar et al., 2025). jsmd.dikara.org

#### 4. Kerangka Berpikir

Berikut kerangka berpikir yang mendasari kegiatan PKM ini:

1. Permasalahan Utama
  - a. Siswa SMKN 7 Pandeglang memiliki tingkat literasi keuangan dan pemahaman investasi saham yang rendah (berdasarkan temuan umum age-group 15–17 di SNLIK 2024). OJK
2. Variabel Intervensi
  - a. Edukasi Saham: Materi pasar modal, strategi investasi, risiko dan return.
  - b. Simulasi Interaktif: Permainan investasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
3. Output Diharapkan
  - a. Peningkatan pengetahuan tentang pasar modal dan saham.
  - b. Perubahan sikap dalam pengambilan keputusan finansial.
  - c. Keterampilan praktis dalam simulasi investasi.
4. Teori yang Digunakan
  - a. Behavioral *Finance* dan *Educational Psychology* menjelaskan bahwa pembelajaran yang relevan dan interaktif akan meningkatkan penguasaan konsep dan perilaku finansial siswa.

#### 5. Arah Pengembangan Kegiatan PKM

Strategi Pembelajaran

1. Workshops Interaktif

Menggunakan materi berbasis kasus nyata dan simulasi pasar saham untuk meningkatkan *engagement* siswa.

2. Kolaborasi dengan BEI / Sekuritas

Mengundang praktisi pasar modal sebagai pembicara untuk menambah wawasan siswa.

3. Integrasi Digital Tools

Pemanfaatan aplikasi simulasi investasi untuk pengalaman praktis siswa.

Evaluasi dan Pengukuran Dampak

1. Pre-test dan Post-test literasi finansial untuk mengukur peningkatan pemahaman.

2. Observasi perubahan sikap terhadap keputusan investasi melalui kuesioner.

Kontribusi terhadap Sasaran Nasional

Kegiatan ini turut mendukung SNLKI 2021–2025 dengan memperkuat literasi keuangan generasi muda dan mengurangi kesenjangan pengetahuan finansial di Indonesia. OJK

#### METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2025, bertempat di SMKN 7 Pandeglang, Provinsi Banten. Mitra kegiatan adalah pihak sekolah yang terdiri atas kepala sekolah dan guru bidang ekonomi/akuntansi. Lokasi ini dipilih berdasarkan kebutuhan peningkatan literasi keuangan siswa serta dukungan sekolah terhadap program edukasi keuangan.

Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi SMKN 7 Pandeglang kelas XI dan XII dengan jumlah peserta sebanyak ±50 siswa. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesiapan dan minat siswa terhadap materi literasi keuangan dan investasi.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan melalui ceramah interaktif untuk menyampaikan konsep dasar literasi keuangan dan investasi saham, diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman, pelatihan dan simulasi investasi saham untuk memberikan pengalaman praktis, serta penyuluhan mengenai risiko investasi ilegal. Observasi dan evaluasi dilakukan untuk menilai

ketercapaian tujuan kegiatan.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. tahap persiapan, berupa koordinasi dengan mitra dan penyusunan materi;
2. tahap pelaksanaan, meliputi pre-test, penyampaian materi, diskusi, dan simulasi;
3. tahap evaluasi, melalui post-test dan kuesioner respon peserta;
4. tahap pelaporan, berupa penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan.

Instrumen yang digunakan meliputi modul literasi keuangan, media presentasi, lembar pre-test dan post-test, kuesioner evaluasi, serta alat bantu simulasi investasi saham. Pendekatan kontekstual diterapkan dengan mengaitkan materi dengan kondisi ekonomi siswa dan lingkungan sekitar.

## **HASIL PELAKSANAAN PKM DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan investasi saham. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, mayoritas siswa mengalami peningkatan skor pemahaman, khususnya pada konsep risiko, return, dan mekanisme dasar pasar modal.

Partisipasi siswa selama kegiatan tergolong tinggi. Peserta aktif dalam diskusi dan menunjukkan antusiasme pada sesi simulasi investasi saham. Respon positif ini menunjukkan bahwa metode partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa.

Dampak kegiatan terlihat pada perubahan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan. Setelah mengikuti kegiatan, siswa menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan memilih instrumen investasi yang legal. Temuan ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan individu.

Hasil kegiatan juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi keuangan berbasis praktik dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial generasi muda (OECD, 2020; OJK, 2024). Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa keterbatasan waktu menjadi kendala utama, sehingga diperlukan program lanjutan untuk pendalaman materi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Edukasi investasi saham berhasil meningkatkan literasi keuangan siswa-siswi SMKN 7 Pandeglang.
2. Metode ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi efektif meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa.
3. Kegiatan memberikan dampak positif terhadap sikap dan kesadaran siswa dalam mengelola keuangan secara bijak.

### **Saran**

Kegiatan serupa disarankan untuk direplikasi di sekolah lain dengan memperluas kemitraan bersama Bursa Efek Indonesia atau lembaga keuangan. Selain itu, materi literasi keuangan dan investasi saham perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum atau dikembangkan melalui pelatihan lanjutan agar dampak kegiatan lebih berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Barus, A. C., Firza, S. U., Situmorang, I. M. (2024). *Preparing young minds for financial success: Capital market literacy at SMA Negeri 1 Medan*. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Jurnal UMTAS*
- Baveja, G. S., & Verma, A. (2024). *Impact of financial literacy on investment decisions and stock market participation using extreme learning machines*. arXiv. arXiv
- George, E. (2024). *The effect of financial literacy on investment decisions in the stock market: A study of the United Kingdom*. *Journal of Business and Strategic Management*. CARI Journals

- Koto, M., & Pulungan, D. R. (2025). *The financial literacy of students and investment decisions in the Indonesia stock exchange*. *Proceedings of AICS - Social Sciences. Jurnal USK*
- Otoritas Jasa Keuangan [OJK]. (2023). *POJK No. 3/2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK. OJK
- Otoritas Jasa Keuangan [OJK] & Badan Pusat Statistik [BPS]. (2024). *National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK 2024)*. Jakarta: OJK & BPS. OJK
- Otoritas Jasa Keuangan [OJK]. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI 2021–2025)*. Jakarta: OJK. OJK
- Sunarko, C. (2024). *The effect of financial literacy on stock investment decisions: Millennials preferences*. *Asian Management and Business Review. Jurnal UII*
- Sukardin, N. (2024). *The influence of education, lifestyle, and financial awareness in increasing Generation Z's financial literacy in Islamic stock investment in Indonesia*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. Jurnal STIQ Amuntai*